



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS AMBAL II

Desa Sinungrejo RT 02 RW 03 Ambal Kebumen Telp. (0287) 6651712; 08112681972
Website: puskesmasambaldua.kebumenkab.go.id
Email: puskesmasambaldua@yahoo.com Kode Pos 54392

PEDOMAN
DESA PERSIAPAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
(DESPASATO)
Nomor :400.7/DOM/003/II/2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan terperinci bagi petugas dalam mewujudkan Desa Persiapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (DESPASATO). DESPASATO adalah pendekatan yang mengedepankan keterlibatan masyarakat secara langsung untuk memperbaiki kualitas sanitasi, dengan tujuan menciptakan desa yang sehat, bebas dari masalah sanitasi buruk dan terjangkau penyakit bersumber sanitasi. Desa STBM adalah desa yang telah mendeklarasikan 5 pilar STBM (Stop BABS, CTPS, kelola air dan makanan, pengelolaan sampah, pengelolaan limbah cair rumah tangga) serta warganya memiliki kesadaran dan kemandirian dalam hal sanitasi. Desa Persiapan STBM adalah desa yang dipersiapkan untuk mencapai status desa STBM

Dalam pelaksanaanya, DESPASATO di Puskesmas Ambal II berperan strategis mendukung peningkatan pencapaian target lintas program dan diharapkan berdampak pada peningkatan kinerja puskesmas. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan visi puskesmas yaitu :

- Visi : Mewujudkan Kecamatan Ambal Semakin Sejahtera, Mandiri dan Berakhlak Bersama Rakyat di Bidang Kesehatan pada Tahun 2026
- Misi
1. Meningkatkan jangkauan masyarakat terhadap akses pelayanan kesehatan
 2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
 3. Meningkatkan kualitas sistem informasi kesehatan

Kegiatan DESPASATO juga dilakukan sesuai dengan Tata Nilai Puskesmas yaitu PASTI ; Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Informatif.

Profesional : Memiliki kompetensi dan kemampuan atau keahlian yang dimiliki, sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik.

- Akuntabel : Memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.
- Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas.
- Transparan : Menjamin akses atau kebebasan bagi setiap pasien untuk memperoleh informasi tentang pelayanan kesehatan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.
- Informatif : Mampu memberikan informasi yang jelas sesuai dengan kebutuhan pasien/ pengguna layanan.

B. Pengertian dan Tujuan Pedoman

Pengertian DESPASATO

Desa Persiapan STBM (DESPASATO) adalah desa yang dipersiapkan untuk mencapai status sebagai desa STBM melalui usaha pendataan capaian lima pilar STBM, pemicuan, advokasi kebutuhan sanitasi, pembentukan tim STBM desa, pendataan ulang serta verifikasi dan deklarasi desa STBM.

Tujuan DESPASATO

- mengetahui capaian 5 pilar STBM melalui pendataan serta masalah-masalah dalam pemenuhannya.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi yang sehat melalui pemicuan 5 pilar STBM
- Mengadvokasi kebutuhan sanitasi masyarakat kepada stake holder terkait
- Pembentukan tim STBM desa sebagai persiapan untuk menjadi desa yang mandiri dalam hal sanitasi

C. Sasaran Pedoman

1. Sanitarian
2. Pengelola program kesehatan dan lintas program terkait

D. Ruang Lingkup Pedoman

DESPASATO berlandaskan pada 4 kegiatan utama yang harus diimplementasikan secara bersama oleh seluruh lapisan masyarakat

1. Pendataan 5 pilar STBM.

Pendataan tentang capaian 5 pilar STBM bertujuan mengetahui sebelum adanya intervensi berupa pemicuan dan advokasi serta setelahnya, pendataan ini juga mencari penyebab masalah sanitasi di desa

2. Pemicuan 5 pilar STBM

Pemicuan 5 pilar STBM adalah upaya untuk membangun kesadaran masyarakat dalam hal sanitasi dilakukan setelah pendataan berdasarkan permasalahan yang ada di masing-masing desa

3. Advokasi kepada stake holder.

Advokasi adalah sebuah upaya menyampaikan permasalahan sanitasi yang dihadapi masyarakat yang disampaikan pada saat pemicuan, advokasi juga didasarkan pada data yang diperoleh pada saat pendataan.

4. Pembentukan tim STBM desa

Tim STBM adalah tim yang dibentuk untuk mengatasi permasalahan sanitasi di desa, sebagai persiapan menjadi desa yang mandiri dalam hal sanitasi

E. Batasan Operasional

1. Pemetaan dan Identifikasi Masalah

Tujuan : Mengetahui kondisi sanitasi yang ada di setiap rumah tangga dan lingkungan

Langkah: Melakukan survei terhadap jumlah rumah tangga yang belum memiliki jamban sehat. Menilai kondisi sumber air bersih yang ada di desa. Mengidentifikasi potensi masalah pengelolaan sampah dan limbah cair.

2. Penyuluhan dan Pendidikan Masyarakat

Tujuan: Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya sanitasi dan dampaknya terhadap kesehatan.

Metode: Penyuluhan menggunakan berbagai media (poster, spanduk, media sosial, dan pertemuan langsung).

Contoh Materi: Video tentang bahaya Buang Air Besar Sembarangan (BABS), tutorial cuci tangan pakai sabun, cara membangun jamban sehat, dll.

Jadwal: Penyuluhan dilakukan secara berkala di setiap dusun, dengan melibatkan kader kesehatan dan tokoh masyarakat.

3. Pembangunan Infrastruktur Sanitasi

Tujuan : Meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas sanitasi yang layak.

Langkah: Membangun jamban sehat di setiap rumah tangga. Memperbaiki saluran drainase dan sanitasi umum. Meningkatkan penyediaan air bersih melalui pembangunan sumur atau sistem air bersih.

4 . Pengorganisasian Masyarakat

Tujuan: Membentuk kelompok yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program STBM di tingkat desa.

Langkah: Pembentukan tim atau pokja STBM di setiap desa. Penyuluhan kepada warga dan tokoh masyarakat tentang peran serta mereka. Pembentukan forum komunikasi untuk berbagi informasi terkait program sanitasi.

BAB II
STANDAR KETENAGAAN

A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Pelaksana DESPASATO di Puskesmas Ambal II adalah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan minimal D3 Sanitarian. Berikut ini kualifikasi Sumber daya manusia dan realisasi tenaga DESPASATO yang ada di Puskesmas Ambal II adalah :

No.	KEGIATAN	KUALIFIKASI SDM	REALISASI
1.	DESPASATO	Pendidikan D3 Kesehatan	Lulusan D4
		Masa kerja minimal 5 th	Masa kerja 15 tahun
		Memiliki Surat Tanda Registrasi	Memiliki STR
		Memiliki Surat Ijin Kerja	Memiliki SIK
		Mengikuti Pelatihan	-

B. Distribusi Ketenagaan

Dalam melaksanakan kegiatan DESPASATO di masyarakat melibatkan lintas program dan linsek terkait. Lintas program yang terkait terdiri dari petugas promkes, dokter, perawat Pembina desa dan bidan desa, dengan rincian sebagai berikut :

No.	SDM	Distribusi Ketenagaan
1	Dokter Umum	Sebagai kolaborasi pengobatan dan konseling
2	Promkes	Melaksanakan tugas penyuluhan kesehatan
3	Bidan dan peawat desa	Bina wilayah dalam bekerjasama untuk mengkaji,mengatasi dan melaksanakan kegiatan
4		

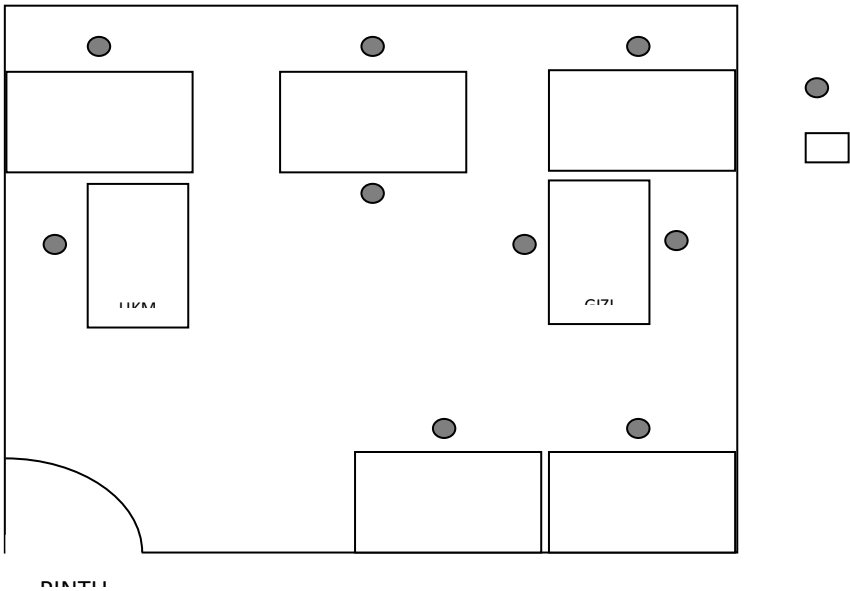
C. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan STBM disusun dan disepakati bersama dengan lintas sector/pemerintah desa terkait dalam pertemuan lokmin puskesmas ataulokmin limsek ,dengan perincian sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Jadwal	Waktu	Pelaksana
1.	Pendataan pilar2 STBM	Januari-Maret	07.30 – Selesai	Sanitarian
2.	Rekap hasil Pendataan	April	07.30 – Selesai	Sanitarian
3.	Pemicuan	Mei-Juli	07.30 – Selesai	Sanitarian
4.	Advokasi dari hasil pemicuan	Agustus-September	07.30 – Selesai	Sanitarian
5.	Pendataan ulang 5 pilar STBM	Oktober-November	07.30 – Selesai	Sanitarian
6.	Pembentukan tim STBM desa	Desember	07.30 – Selesai	Sanitarian

BAB III
STANDAR FASILITAS

A. Denah Ruang



B. Standar Fasilitas

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang STBM di puskesmas meliputi :

No.	Program	Jenis Sarana / Peralatan
1	DESPASATO	Pedoman DESPASATO Format laporan DESPASATO Leaflet

BAB IV

STANDAR FASILITAS

DESPASATO adalah kegiatan pelayanan puskesmas rawat jalan mulai dari upaya promotif dan preventif. Kegiatan DESPASATO dilakukan di luar gedung, sebagaimana dijelaskan berikut ini :

A. Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup DESPASATO meliputi :

1. Menghimpun, mengolah dan menganalisa data puskesmas.
2. Menghimpun, mengolah dan menganalisa serta merencanakan dan membuat perencanaan kegiatan program tahunan.
3. Menyiapkan bahan rencana renstra DESPASATO
4. Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor yang terkait dengan DESPASATO
5. Menyelenggarakan pertemuan dengan lintas program dan lintas sektor untuk mendukung DESPASATO
6. Melaksanakan fasilitas teknis DESPASATO di puskesmas.
7. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan DESPASATO
8. Menyelenggarakan pertemuan Monitoring dan evaluasi .
9. Monitoring dan evaluasi hasil pertemuan dengan lintas sektor dan lintas program.
10. Melaksanakan kajian pencapaian DESPASATO
11. Membuat laporan kegiatan DESPASATO

B. Metode

Metode DESPASATO melalui beberapa kegiatan yaitu :

1. Pendataan 5 pilar STBM.
2. Pemicuan 5 pilar STBM
3. Advokasi kepada stake holder.
4. Pembentukan tim STBM desa

C. Langkah Kegiatan

1. Plan (P)
 - a. Diseminasi informasi STBM tingkat Kecamatan dan pihak lain yang terkait.
 - b. Merencanakan teknis kegiatan STBM dengan lintas sektor terkait
 - c. Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan STBM yang bersumber dari dana BOK

2. Do (D)

a. Menetapkan mekanisme koordinasi antar sektor terkait dengan lintas program dari Puskesmas

b. Membentuk dan mengaktifkan kelembagaan untuk pelaksanaan kegiatan STBM di tingkat Kecamatan.

c. Melaksanaan kegiatan STBM sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
3. Check (C)

a. Monitoring pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

b. Petugas mencatat hasil kegiatan dan melaporkan hasil kegiatan

c. Petugas menganalisa hasil kegiatan

d. Petugas membuat kajian pencapaian
4. Action (A)

a. Sanitarian membuat rencana tindak lanjut.

b. Sanitarian melaporkan hasil kegiatan

BAB V

LOGISTIK

- Kebutuhan dana dan logistik untuk pelaksanaan kegiatan DESPASATO :
1. Bersumber dari dana operasional BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) dan APBD

2. Dalam rangka menunjang kegiatan STBM dan penyuluhan perlu pengadaan leaflet.

3. Buku pedoman/panduan STBM dan DESPASATO

BAB VI

IDENTIFIKASI RESIKO

Dalam perencanaan sampai dengan pelaksanaan DESPASATO perlu diperhatikan keselamatan sasaran dengan melakukan identifikasi risiko terhadap segala kemungkinan yang dapat terjadi. Upaya pencegahan risiko terhadap sasaran harus dilakukan untuk tiap tiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

NO.	Kegiatan	Identifikasi Risiko	Upaya Pencegahan Risiko
1	Penyuluhan	Sarana yang rusak atau tidak memadai	Memperhatikan dan mengganti sarana yang akan digunakan

2	Pemicuan	Masyarakat tidak terpicu/cuek	Menggunakan bahasa yang dimengerti oleh masyarakat dan metode diskusi
3	Advokasi	Stake holder terkait tidak bersedia membantu kepentingan masyarakat	Meyakinkan stake holder dengan data yang akurat
4	Pendataan pilar2 STBM	Instrument yang berubah karena perubahan juknis	Konsultasi dengan dinkes terkait juknis STBM
5	Pembentukan Tim STBM desa	Tidak ada masyarakat yang bersedia menjadi pengurus	Melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat dan PKK untuk menjadi anggota tim STBM

BAB VII

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja petugas dalam melaksanakan DESPASATO diupayakan sebagai berikut :

1. Cuci tangan dengan sabun dengan air yang mengalir
2. Kepatuhan petugas terhadap prosedur mutu
3. Kejelasan jadwal pelayanan
4. Konsultasi dengan Kepala Puskesmas
5. Koordinasi dengan linsek dan linprog terkait

BAB VIII

PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu adalah kegiatan yang bersifat rutin yang dirancang untuk mengukur dan menilai mutu pelayanan.Pengendalian mutu sangat berhubungan dengan aktifitas pengawasan mutu, sedangkan pengawasan mutu merupakan upaya untuk menjaga agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai rencana dan menghasilkan keluaran yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja pelaksanaan dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal
2. Kesesuaian petugas yang melaksanakan kegiatan
3. Ketepatan metoda yang digunakan
4. Tercapainya indikator

- 5. Memastikan sarana dan prasarana
- 6. Melakukan pengukuran, pemantauan, analisa data dan kinerja pelayanan dan penyelenggaraan

Indikator DESPASATO

NO.	KEGIATAN	TARGET
1.	Pendataan 5 pilar STBM	100% warga terdata
2.	Pemicuan 5 pilar STBM	100% sasaran terpicu
3	Advokasi 5 pilar STBM	100 % permasalahan warga tersampaikan
4	Pembentukan TIM STBM	100% desa sasaran memiliki TIM STBM

BAB IX
PENUTUP

Pedoman DESPASATO ini dibuat untuk memberikan petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan DESPASATO di Puskesmas Ambal II, penyusunan pedoman disesuaikan dengan kondisi riil yang ada di puskesmas, tentu saja masih memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan pedoman yang berlaku secara nasional.Perubahan perbaikan, kesempurnaan masih diperlukan sesuai dengan kebijakan, kesepakatan yang menuju pada hasil yang optimal.

Pedoman ini digunakan sebagai acuan bagi petugas dalam melaksanakan DESPASATO di puskesmas agar tidak terjadi penyimpangan atau pengurangan dari kebijakan yang telah ditentukan.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Ambal II



drg. Erawati Kusuma Dewi, MM
NIP. 19710524 200212 2 007

Kebumen, 26 Februari 2024
Penanggung jawab STBM



Aseska Galuh Atmaja, S.Tr.Kes
NIP. 19860710 200903 1 002

